

KERANGKA ACUAN

PELATIHAN TENAGA PELATIH KESEHATAN (TPK)

Pada Masa Pandemi Covid-19

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu organisasi merupakan aspek penting dalam rangka meningkatkan kapasitas pegawai agar pegawai dapat bekerja sesuai dengan tuntutan kinerja yang harus dicapainya sesuai amanat Undang-undang ASN No 5 tahun 2015 tentang ASN dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen ASN. Sesungguhnya kualitas SDM dalam suatu organisasi dapat dilihat dengan kasat mata dengan tolok ukur yang dapat menjadi patokan yaitu seberapa besar/ SDM tersebut memiliki atau berdaya manfaat bagi suatu organisasi. Oleh sebab itu, mengingat besarnya peran SDM terhadap kemajuan organisasi, maka tanggung jawab dalam upaya pengembangan kualitas SDM tidak lagi hanya menjadi tanggung jawab masing-masing pegawai, melainkan menjadi tanggung jawab organisasi.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM dalam rangka pengembangan pegawai yaitu dengan memberikan pelatihan sesuai dengan kemampuan yang harus dimiliki tiap pegawai di bidang tugasnya.

Selama ini pelatihan di bidang kesehatan tidak hanya dilakukan oleh instansi pelatihan kesehatan yang terakreditasi tetapi juga dilakukan oleh banyak pihak seperti unit program di jajaran Kementerian Kesehatan, Rumah Sakit, Organisasi Profesi dan lain-lain. Banyaknya jenis dan kebutuhan pelatihan akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan fasilitator dari berbagai profesi/ keahlian. Sebagai fasilitator selain memiliki kemampuan profesional di bidangnya diharuskan pula memiliki kemampuan dalam mentransfer keahliannya kepada peserta latih agar pelatihan yang diberikan berkualitas.

Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan pembinaan terhadap pelatihan kesehatan secara keseluruhan. Agar pelatihan yang dilaksanakan memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pelatihan Kemenkes, diperlukan fasilitator yang telah bersertifikat sebagai fasilitator.

Untuk menjawab kebutuhan fasilitator pelatihan bidang kesehatan non widyaiswara yang bersertifikat di lingkungan Kemenkes maka sejak tahun 2004 Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melaksanakan Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK). Pelatihan ini dapat dianalogikan sebagai

pelatihan bagi pelatih (Training of Trainer/ ToT) yang bersifat umum yang diberikan kepada tenaga profesional/ ahli untuk dapat menjadi fasilitator. Saat ini pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) direvisi menjadi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)

Pelatihan TPK dibutuhkan oleh para Tenaga Fasilitator Kesehatan yang melatih di unit program, rumah sakit, organisasi profesi dan institusi lain yang melaksanakan pelatihan kesehatan, agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai Fasilitator sesuai dengan kaidah kediklatan. Tenaga Fasilitator yang sudah mengikuti Pelatihan TPK dapat menjadi fasilitator pada materi/ substansi yang dikuasai.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Membentuk SDM Kesehatan menjadi fasilitator yang berfungsi memfasilitasi mata pelatihan sesuai dengan keahliannya di pelatihan bidang kesehatan

2. Sasaran

Terwujudnya fasilitator yang mampu melatih sesuai keahliannya pada pelatihan bidang kesehatan sesuai kaidah-kaidah kediklatan.

C. KOMPETENSI

Kompetensi yang dibangun dalam Pelatihan TPK adalah kompetensi fasilitator dengan kemampuan:

1. Menjelaskan Pembelajaran Orang Dewasa (POD)
2. Menyusun rencana pembelajaran (RP)
3. Melakukan manajemen kelas
4. Menentukan metode pembelajaran
5. Menentukan media dan alat bantu pembelajaran
6. Melakukan teknik presentasi interaktif
7. Melakukan evaluasi pembelajaran

D. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

1. Waktu penyelenggaraan

Pelatihan TPK di masa pandemi covid-19 ini dilaksanakan selama 5 (lima) hari dan 1 (satu) hari *micro teaching*.

2. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan TPK diselenggarakan secara daring penuh (*full online*) di Instansi masing – masing panitia, fasilitator dan peserta.

E. PESERTA

1. Kriteria

Kriteria peserta Pelatihan TPK adalah:

- a. Pendidikan minimal Sarjana (S1) atau D3 dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun.
- b. Tempat tinggal/ kerja memiliki jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
- c. Bersedia mengikuti pelatihan secara keseluruhan
- d. Ditugaskan oleh pimpinan dengan surat tugas

2. Jumlah peserta

Jumlah peserta per kelas maksimal berjumlah 30 orang.

F. FASILITATOR

1. Kriteria fasilitator

No	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator/ nara sumber
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada pengembangan kompetensi SDM kesehatan atau yang didelegasikan
	2. Manajemen Pelatihan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada pelatihan atau yang didelegasikan
B.	Mata Pelatihan Inti	
	1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	a. Widyaiswara yang sudah tersertifikasi TPPK/ TPK.
	2. Rencana Pembelajaran (RP)	b. Pernah mengikuti Pelatihan/ workshop tutor/ Fasilitator LJJ <i>Online</i>
	3. Manajemen Kelas	c. Memiliki kemampuan mengoperasikan <i>microsoft office</i>
	4. Metode Pembelajaran	d. Tempat tinggal/ kerja memiliki jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
	5. Media dan Alat Bantu Pembelajaran	e. Bersedia menjadi fasilitator sampai materi yang disampaikan selesai.
	6. Teknik Presentasi Interaktif	
	7. Evaluasi Hasil Pembelajaran	
C.	Mata Pelatihan Penunjang	
	1. Building Learning Commitment (BLC)	WI/ pengendali pelatihan
	2. Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi

G. METODE

Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan dengan *distance learning* secara daring penuh (*full online*) menggunakan metode sinkronus maya (SM) yang dilaksanakan di tempat kerja masing-masing baik fasilitator, peserta dan panitia, dengan menggunakan aplikasi *video conference* (misalnya *Zoom Cloud Meeting/ ZM*).

H. STRUKTUR KURIKULUM

NO	MATA PELATIHAN	KLASIKAL				Daring Penuh (<i>Full Online</i>)														
		T	P	PL	JML	T	P			PL			JUMLAH							
		SM	SM	AK	K	SM	PM	K	SM	AK	PM	K								
A. MATA PELATIHAN DASAR																				
1	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
2	Manajemen Pelatihan	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
SUB TOTAL		4	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4	0						
B. MATA PELATIHAN INTI																				
1	Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	1	1	0	2	1	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
2	Rencana Pembelajaran (RP)	2	3	0	5	2	3	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0
3	Manajemen Kelas	1	3	0	4	1	3	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0
4	Metode Pembelajaran	2	4	0	6	2	3	1	0	0	0	0	5	1	0	0	0	0	0	0
5	Media dan Alat Bantu Pembelajaran	2	4	0	6	2	2	2	0	0	0	0	4	2	0	0	0	0	0	0
6	Teknik Presentasi Interaktif	2	4	0	6	2	1	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0
7	Evaluasi Hasil Pembelajaran	1	2	0	3	1	2	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
SUB TOTAL		11	21	0	32	11	15	6	0	0	0	0	32	0						
C. MATA PELATIHAN PENUNJANG																				
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
2	Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
SUB TOTAL		2	3	0	5	2	3	0	0	0	0	0	5	0						
TOTAL		17	24	0	41	17	18	6	0	0	0	0	35	6	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **K** : klasikal (dilaksanakan dengan pelatihan konvensional)
- **PM** : Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan oleh pembimbing setempat dan bimbingan virtual oleh fasilitator)

Pada Pelatihan TPK dilaksanakan penilaian terhadap kemampuan peserta untuk menyampaikan materi. Penilaian dilakukan melalui pelaksanaan *micro teaching*.

I. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta terdiri dari 3 (tiga) nilai, dengan pembobotan sbb:

No	evaluasi	Nilai minimal	Bobot (%)
1.	Evaluasi substansi (Evaluasi terhadap kualitas hasil penugasan)	70	30
2.	Evaluasi sikap perilaku	70	20
	<u>Indikator kehadiran</u> (minimal 95%) a. 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i> b. Menggunakan baju berkerah (bukan kaos) c. Mengikuti proses pembelajaran secara penuh d. Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI e. Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta		
	<u>Indikator partisipasi:</u> a. Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan. b. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		
3.	Nilai teknik melatih (<i>microteaching</i>).	80	50

Keterangan:

1. Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata seluruh penugasan.
2. Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selama mengikuti proses pembelajaran
3. Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai evaluasi yang diperoleh x % bobot
4. Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot

2. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*

3. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

LAMPIRAN

SKENARIO PEMBELAJARAN

TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video conference (misalnya *Zoom Meeting*, *google classroom*, dll).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari, dan membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman kemudian dikirim kepada fasilitator.

Pembelajaran untuk jam teori, dilakukan dengan skenario sbb:

1. Kegiatan fasilitator
 - a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
 - b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
 - c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchatt*
 - d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
 - e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
 - f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
 - g. Merangkum materi yang disampaikan

2. Kegiatan pengendali pelatihan
 - a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
 - b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
 - c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
 - d. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*.

1. **MPD 1** : Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan
Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.
2. **MPD 2** : Manajemen Pelatihan
Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.
3. **MPI 1** : Pembelajaran Orang Dewasa (POD)

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 1 JPL dilakukan dengan SM, sebagai berikut:

- a. Berupa penugasan individu
- b. Fasilitator membagikan suatu cerita tentang SEKOLAH GAJAH dan peserta diminta memberikan kesan dan menganalisis cerita tersebut.
Lembar penugasan terlampir.
- c. Waktu penugasan 20 menit

Presentasi

- d. Fasilitator meminta 3 peserta untuk menyampaikan hasil penugasan dengan waktu 5 menit/ peserta.
- e. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi.
- f. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit

4. **MPI 2** : Rencana Pembelajaran (RP)

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 3 JPL (135 menit) dilakukan dengan SM, sebagai berikut:

Penugasan 1 : diskusi (waktu 60 menit)

- a. Berupa penugasan kelompok untuk diskusi
- b. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas (1 kelompok/ kelas)
- c. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok)
- d. Fasilitator memberi tugas kepada kelompok untuk merumuskan satu capaian Pembelajaran :
 - Hasil Belajar/Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
 - Indikator Keberhasilan belajar/ Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

- Dalam penyusunan Capaian Pembelajaran agar memperhatikan perumusan Capaian Pembelajaran
- e. Peserta berdiskusi selama 30 menit
 - f. Peserta mengirimkan hasil penyelesaian penugasan kepada fasilitator melalui email/ WA/ media lainnya.
 - g. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk mempresentasikan rumusan capaian pembelajaran.
 - h. Wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan waktu 5 menit/ kelompok (15 menit).
 - i. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 15 menit

Penugasan 2 : latihan (waktu 75 menit)

- a. Berupa penugasan individu
- b. Fasilitator memberi tugas kepada setiap peserta menyusun Rencana Pembelajaran (sesuai format RP) yang dikembangkan dari RBPMP atau silabus mata pelatihan yang akan diampu.
- c. Waktu penyelesaian tugas selama 30 menit
- d. Peserta mengirimkan hasil penyelesaian penugasan kepada fasilitator melalui email/ WA/ media lainnya.
- e. 3 orang peserta ditunjuk untuk mempresentasikan RP dengan waktu 5 menit/ peserta (15 menit).
- f. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 30 menit

5. MPI 3. Manajemen Kelas

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 3 JPL (135 menit) dilakukan dengan SM, sebagai berikut:

- a. Berupa penugasan kelompok untuk berdiskusi dan bermain peran
- b. Kelas di breakout menjadi 3 kelas (1 kelompok/ kelas)
- c. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok)
- d. Fasilitator memberikan penugasan kepada kelompok, sebagai berikut:

Penugasan 1 Diskusi (waktu 20 menit)

- a. Fasilitator memberikan tugas kepada kelompok untuk berdiskusi di kelas masing-masing membuat strategi motivasi.

- Kelompok 1:
Buat strategi motivasi terhadap peserta yang kurang fokus, apatis, pasif, acuh tak acuh.
 - Kelompok 2:
Buat strategi motivasi peserta yang sulit dikendalikan, mau menang sendiri dan dominan.
 - Kelompok 3:
Buat strategi motivasi peserta yang tidur, kurang bersemangat, merasa bosan dan lesu.
- b. Siapkan bahan presentasi menggunakan power point
 - c. Peserta mengirimkan hasil penyelesaian penugasan kepada fasilitator melalui email/WA/ media lainnya.

Penugasan 2 : bermain peran (waktu : 30 menit)

- a. Penugasan kedua diberikan setelah penugasan 1 selesai.
- b. Peserta masih dalam kelompok yang sama, di kelas masing-masing
- c. Fasilitator memberikan penugasan bermain peran dengan topik mengelola konflik yang terjadi didalam kelas.
 - Kelompok 1:
Skenario pertama :
Ada peserta yang kurang puas dengan penjelasan fasilitator dan didukung oleh peserta lain. Disisi lain ada peserta yang sudah memahami penjelasan dari fasilitator dan membela pendapat dari fasilitator sehingga terjadi perdebatan antara beberapa peserta.
 - Kelompok 2
Skenario dua
Terdapat situasi peserta yang tidak sama persepsinya terhadap isi materi yang disampaikan fasilitator sehingga terjadi debat yang seru sampai muncul saling emosi.
 - Kelompok 3
Skenario tiga :
Terdapat peserta yang senang mengganggu peserta lain, sering mengajak ngobrol peserta saat belajar, dan sering memancing keributan dengan selalu menyalahkan pendapat peserta lainnya.

Presentasi dan bermain peran

- a. Setelah penugasan 1 dan 2 selesai, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk

- mempresentasikan hasil diskusinya dan bermain peran.
- b. Peserta mempresentasikan hasil penugasan 1, dengan waktu presentasi 10 menit/ kelompok (30 menit).
 - c. Setelah presentasi selesai, dilanjutkan dengan bermain peran, dengan waktu 10 menit/ kelompok (30 menit).
 - d. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 25 menit, sbb:
 - Fasilitator memberikan *feedback* untuk penugasan 1 (10 menit)
 - Fasilitator memberikan *feedback* untuk penugasan 2 (15 menit)

6. MPI 4 Metode Pembelajaran

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 4 JPL (180 menit) dilakukan dengan SM 3 jpl dan dan AK 1 jpl, sebagai berikut:

- a. Berupa penugasan kelompok
- b. Fasilitator membagi peserta menjadi 6 kelompok (5 peserta/ kelompok)
- c. Fasilitator memberikan 2 penugasan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi secara SM (45 menit):

1) Penugasan 1

Menentukan metode yang tepat untuk ranah kompetensi

- a) Kelompok diminta untuk menuliskan seluruh metode pembelajaran dan manfaat apa yang dapat dirasakan dari metode tersebut.
- b) Kelompok mengisi kolom ranah kompetensi dengan metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai ranah tersebut.

Ranah Kognitif	Ranah afektif	Ranah psikomotor

2) Penugasan 2

Fasilitator memberikan tugas kepada kelompok untuk berdiskusi dengan topik sbb:

Pada satu pelatihan, Saudara akan menyampaikan Mata Pelatihan Penanggulangan Masalah Gizi Balita. Salah satu Indikator Hasil Belajar (tujuan pembelajaran) adalah mampu melakukan penilaian status gizi balita.

- Metode apa saja yang dapat digunakan untuk mencapai IHB tersebut. Sebutkan!
- Mengapa Saudara memilih metode tersebut? Jelaskan secara singkat

Peserta mengirimkan hasil penyelesaian penugasan kepada fasilitator melalui email/ WA/ media lainnya.

- d. Dari 2 penugasan tersebut, Fasilitator meminta peserta membuat bahan presentasi hasil penugasan menggunakan power point.

Penugasan secara AK 1 jpl (45 menit):

Presentasi

Presentasi secara SM (waktu : 90 menit)

- Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Kelompok 1,2, dan 3 mempresentasikan hasil penugasan 1, dengan waktu presentasi: 10 menit/ kelompok (total 30 menit), dengan pembagian:
 - Waktu presentasi : 5 menit/kelompok
 - Waktu tanggapan dari kelompok lain : 5 menit/ kelompok
- Fasilitator memberikan *Feedback* dengan waktu 15 menit sbb:
- Kelompok 4,5,6 mempresentasikan hasil penugasan 2, dengan waktu presentasi: 10 menit/ kelompok (total 30 menit), dengan pembagian:
 - Waktu presentasi : 5 menit/kelompok
 - Waktu tanggapan dari kelompok lain : 5 menit/ kelompok
- Fasilitator memberikan *Feedback* dengan waktu 15 menit

7. MPI 5 Media dan Alat Bantu Pembelajaran

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 4 JPL (180 menit) dilakukan dengan AK 2 jpl dan dan SM 2 jpl, sebagai berikut:

- Berupa penugasan individu dengan metode AK selama 2 jpl
- Fasilitator memberikan penugasan kepada peserta untuk membuat slide presentasi dari bahan bacaan yang dibagikan.

- c. Slide dibuat sesuai dengan 7 prinsip umum untuk membuat disain slide presentasi yang menarik.
- d. Penyelesaian penugasan dilakukan di luar kelas *online* (zoom meeting), dalam bimbingan fasilitator. Keluar dari zoom meeting.
- e. hasil penugasan dikirimkan kepada fasilitator melalui email/ WA fasilitator/ media lainnya.

Presentasi dengan SM

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk mempresentasikan hasil penugasan.
- b. 6 Peserta dipilih oleh fasilitator untuk mempresentasikan hasil penugasan dengan waktu presentasi: 10 menit/ orang (total 60 menit), dengan pembagian:
 - Waktu presentasi : 5 menit
 - Waktu tanggapan dari peserta lain : 5 menit
- c. Fasilitator memberikan *Feedback* dengan waktu 30 menit.

8. MPI 6 Teknik Presentasi Interaktif

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 4 JPL (180 menit) dilakukan dengan AK 3 jpl dan SM 1 jpl, sebagai berikut:

- a. Berupa penugasan individu dengan metode AK selama 3 jpl
- b. Fasilitator memberikan tugas untuk membuat video berdurasi 5 menit untuk mempraktikkan semua teknik berikut ini:
 - Teknik membuka sesi pelajaran
 - Teknik Pengelolaan Hubungan Interaktif
 - Teknik Tanya Jawab Efektif
 - Teknik Pengakhiran Sesi Pembelajaran
- c. Pembuatan video dilakukan di luar kelas *online* (zoom meeting), dalam bimbingan fasilitator. Keluar dari zoom meeting.
- d. Penyelesaian penugasan dilakukan di luar kelas video conference (zoom meeting), dalam bimbingan fasilitator. Aplikasi video conference (zoom meeting) boleh dimatikan.
- e. Video hasil penugasan dikirimkan kepada fasilitator melalui email/ WA fasilitator/ media lainnya.

Presentasi

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk mempresentasikan hasil penugasan.
- b. 4 Peserta dipilih oleh fasilitator untuk menayangkan 1 video yang dibuat (membuka, mengelola, tanya jawab, dan pengakhiran) dengan pembagian:
 - Waktu penayangan video : 5 menit
 - Waktu tanggapan dari peserta lain : 5 menittotal waktu (5 menit + 5 menit) x 4 orang = 40 menit
- c. Fasilitator memberikan *Feedback* dengan waktu 5 menit.

9. MPI 7 Evaluasi Hasil Pembelajaran

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 2 JPL (90 menit) dilakukan dengan SM, sebagai berikut:

- a. Berupa penugasan kelompok untuk latihan
- b. Kelas di breakout menjadi 3 kelas (1 kelompok/ kelas)
- c. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok)
- d. Fasilitator memberikan penugasan untuk latihan membuat instrumen evaluasi hasil belajar.
- e. Diskusi dilakukan selama 40 menit
- f. Hasil diskusi dikirimkan kepada fasilitator melalui email/ WA fasilitator/ media lainnya.

Presentasi

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk mempresentasikan hasil penugasan.
- b. Peserta mempresentasikan hasil diskusi dengan waktu 10 menit/ kelompok (total 30 menit), dengan pembagian:
 - Waktu presentasi : 5 menit
 - Waktu tanggapan dari peserta lain : 5 menit
- c. Fasilitator memberikan *Feedback* dengan waktu 20 menit.

10. MPP 1 : BLC

Jam pembelajaran BLC sebanyak 3 JPL dilakukan dengan SM sebagai berikut:

- a. Melakukan pengenalan
- b. Menyusun kepengurusan kelas
- c. Menyusun harapan setelah ikut pelatihan
- d. Menyusun nilai-nilai kelas
- e. Menyusun Norma kelas

11. MPP 2 : Anti Korupsi

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.

MICRO TEACHING

- a. Dilaksanakan secara SM,
- b. Kelas di breakout menjadi 3 kelas (1 kelompok/ kelas)
- c. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok)
- d. Setiap kelas dinilai oleh seorang fasilitator.
- e. Tiap kelompok memerlukan waktu penilaian sebanyak 7 jpl sehingga total waktu yang diperlukan untuk 3 kelompok sebanyak 21 jpl.
- f. *Micro teaching* dilaksanakan secara SM, dengan tetap menggunakan pedoman *micro teaching*.
- g. Instrumen penilaian micro teaching terlampir.

LEMBAR PENUGASAN MPI 1 (POD)

SEKOLAH GAJAH

Di zaman Orde Baru kala itu, kita masih ingat tentang Sekolah Gajah di Lampung tepatnya di Way kambas. Yang didirikan oleh pemerintah, konon merupakan reaksi pemerintah terhadap pelanggaran para gajah yang telah menjarah kekayaan petani dan mengusik ketenteraman masyarakat, terutama para transmigran-mereka gundah gulana karena tanaman pertaniannya selalu dirusak oleh gajah-gajah liar. Semua pihak terusik dengan peristiwa itu, tentu saja berbeda-beda tanggapan masing-masing terhadap peristiwa itu, bagi orang yang hobinya berburu tentu saja setuju kalau gajah liar itu sebaiknya ditembak saja, tentu lain lagi bagi orang-orang yang senang berdagang binatang sejenis ini, memberikan inspirasi komoditi non migas yang cukup menarik untuk di ekspor. Lain lagi bagi kaum intelektual yang sehari-harinya memikirkan bagaimana mendayagunakan berbagai potensi demi pembangunan, amuk gajah malah melahirkan gagasan cemerlang. Dengan sigap mereka menyusun konsep dalam bentuk proposal, idenya yakni bagaimana agar gajah tidak mengamuk, yaitu dengan cara "dididik". Lalu muncul klausul: di mana, kapan, bagaimana caranya, siapa pelatihnya, siapa pengelolanya, berapa dan dari sumber mana anggaran biayannya.

Maka disetujui rancangan "Sekolah Gajah" yang sangat dahsyat itu. Tentu saja kita tidak pernah tahu berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk penyeleenggaraan sekolah gajah itu, karena memang tidak pernah disiarkan ke public. Yang kita tahu, pada kenyataan berikutnya kita dikejutkan bahwa gajah di sekolah itu tidak lagi mengamuk, berkat para pelatih (pawang) yang khusus didatangkan dari Thailand. Tentunya ada kepiawaian dan kiat khusus, ada metode dan kurikulum secara khusus untuk para murid gajah-gajah tersebut. Yang kita saksikan kemudian bahwa kenyataannya gajah-gajah tersebut tidak lagi mengamuk dan merusak lading petani transmigrasi, bahkan gajah-gajah itu secara sukarela pada akhirnya mau mengangkut glondongkayu dari hutan di bawa ke tempat penampungan, gajah-gajah itu menampilkan kebolehannya memainkan sepak bola dan dari situlah dibentuklah kesebelasan gajah-maka datanglah para turis dari penjuru mana saja untuk menyaksikan keajaiban itu dari dekat.

Pendek kata gajah-gajah itu tak perlu lagi kembali ke habitatnya, dia telah berhak mendapatkan asrama baru. Gajah liar, gajah berandalan, gajah penjarah tanaman petani berubah menjadi gajah yang santun, gajah yang berbudaya, gajah yang berbudi luhur. Sekolah itu benar-benar telah mampu mengubah gajah yang preman menjadi gajah yang manis, gajah yang penurut, gajah yang santun, gajah yang tahu budi pekerti.

Catatan untuk Diskusi:

1. Apa kesan Anda dengan cerita itu, ungkapkan dengan satu kata (misalnya: mengagumkan, atau memilukan) dan apa alasannya?
2. Lanjutkan dengan menganalisis alasan-alasan tersebut, mengapa?
3. Yang penting harus didiskusikan, mengapa gajah-gajah itu mengamuk dan merusak tanaman petani? (bagaimana asal muasalnya).
4. Coba kaitkan, seandainya gajah-gajah tersebut adalah sekumpulan murid dari sebuah sekolah, mahasiswa dari perguruan tinggi, atau gajah-gajah itu adalah rakyat – petani, nelayan, buruh, anak jalanan, masyarakat adat dan lainnya.
5. Apa yang dapat dipetik pelajaran dari cerita "Sekolah Gajah" tersebut?

Disusun oleh Toto Raharjo (sumber dari buku Pendidikan Populer membangun kesadaran kritis, Mansour Faakih dkk, 2001).

MASTER JADWAL PELATIHAN TPK MASA PANDEMI

HARI/ TANGGAL/ JAM	MATA PELATIHAN	JPL			FASILITATOR	KET
		T	P			
		SM	SM	AK		
Senin						
08.00 – 08.30	Pembukaan					
08.30 – 10.00	Kebijakan Pelatihan SDMK	2				
10.00 – 11.30	BLC		2			
11.30 – 13.00	ISHOMA					
13.00 – 13.45	BLC		1			
13.45 – 15.15	Manajemen Pelatihan	2				
Selasa						
08.00 – 09.30	Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	2				
09.30 – 11.00	Rencana Pembelajaran (RP)	2				
11.00 – 12.30	ISHOMA					
12.30 – 14.45	Rencana Pembelajaran (RP)		3			
14.45 – 15.30	Manajemen Kelas	1				
Rabu						
08.00 – 10.15	Manajemen Kelas		3			
10.15 – 11.00	Metode Pembelajaran	1				
11.00 – 12.30	ISHOMA					
12.30 – 15.30	Metode Pembelajaran	1	2	1		Penyelesaian penugasan AK di luar kelas <i>online</i> . (keluar dari Zoom meeting)
Kamis						
08.00 – 08.45	Metode Pembelajaran		1			
08.45 – 11.45	Media dan Alat Bantu Pembelajaran	2		2		Penyelesaian penugasan AK di luar kelas <i>online</i> . (keluar dari Zoom meeting)
11.45 – 13.00	ISHOMA					
13.00 – 14.30	Media dan Alat Bantu Pembelajaran		2			

14.30 – 16.00	Anti Korupsi	2				

HARI/ TANGGAL/ JAM	MATA PELATIHAN	JPL			FASILITATOR	KET
		T	P			
		SM	SM	AK		
Jum'at						
08.00 – 09.30	Teknik Presentasi Interaktif	2				
09.30 – 11.45	Teknik Presentasi Interaktif			3		Penyelesaian penugasan di luar kelas <i>online</i> . (keluar dari Zoom meeting)
11.45 – 13.30	ISHOMA					
13.30 – 14.15	Teknik Presentasi Interaktif		1			
14.15 – 16.30	Evaluasi Hasil Pembelajaran	1	2			
	TOTAL	18	17	6		
Sabtu						
08.00 – 11.00	<i>Micro teaching</i>	4				Paralel 3 kelas
11.00 – 12.30	ISHOMA					
12.30 – 14.45	<i>Micro teaching</i>	3				
14.45 – 15.00	Istirahat					
15.00 – 15.30	Penutupan					